

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TEKNIK PERMESINAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**AFRI FAUZI
2010 / 52999
PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

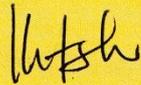
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TEKNIK PERMESINAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG
TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : AFRI FAUZI
NIM : 52999
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Waskito, MT
NIP. 19610808 198602 1 001

Pembimbing II,



Drs. Svahrul, M.Si
NIP. 19610829 198703 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Arwizet K, ST, MT
NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

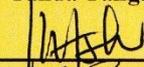
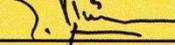
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar
Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Permesinan
Di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran
2015/2016

Nama : AFRI FAUZI
NIM : 52999
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Waskito, MT	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syahrul, M.Si	2. 
3. Anggota	: 1. Dr. Ambiyar, M.Pd	3. 
	2. Drs. Nelvi Erizon, M.Pd	4. 
	3. Drs. Abd. Azis, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

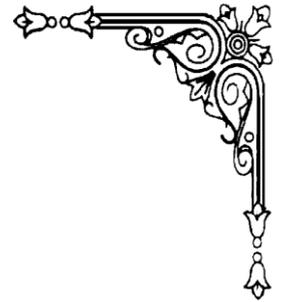
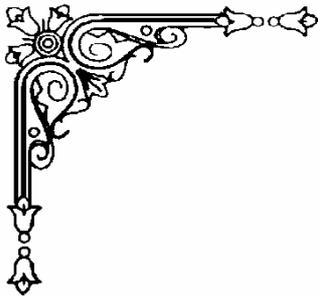
Denan ini saya menyatakan bahawa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



AFRIFAUZI
52999/2010



Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Jika Allah menolong kamu
Maka tak ada yang dapat mengalahkan kamu
Jika Allah membiarkan kamu
Maka siapa gerangan yang dapat menolong kamu
Selain dari Allah sesudah itu, karena itu hendaklah
Kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal (Q.S. Ali Imran: 160)*

*Jika aku adalah bergantung pada apa yang kumiliki,
maka jika apa yang kumiliki hilang,.....Siapakah aku?
Ternyata aku adalah bergantung pada pikiranku
Dengan demikian, Segala predikat tentang aku adalah pilihan!*

*Butir-butir emas tidaklah mengambang di permukaan air, lantas kita tinggal meraupnya.
TIDAK!! Butir-butir itu tersembunyi di balik lumpur, kerikil, sampah dan bebatuan di
dasar genangan. Sehingga,, Untuk mendapatkannya, kita harus berani mengeduk
hingga jauh ke dasar*

*Begitu materi-materi kasar terangkat, barulah kita mendulangnya untuk memilih dan
memilah butir-butir emas di antara lumpur, sampah, kerikil dan bebatuan*

*Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan terima kasih,
ku persembahkan karyaku ini kepada:*

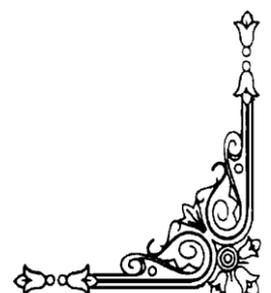
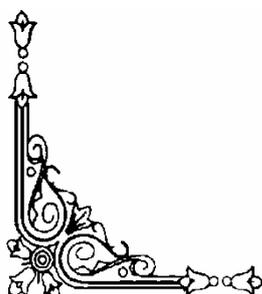
*Kedua orang tuaku tersayang Abu zanar dan Fatmawati, Engkau adalah the best
people in my life. Yang selalu memanjatkan do'a kepada putra tercintanya dalam setiap
sujudnya.*

*Kakak-kakak ku dan Adik-adik ku .Uda Eldi, Uda Eet, Uda Wahydi, Uda Dezi, ,
Adinda Api, Adind Andikha, dan taklupa juga kepada, Papa Atilla, dan Bang Zal .
Makasi yo atas Bantuan nyo salamo ko..... do'a restumu telah membawaku meraih
keberhasilan
yang takkan pernah bisa kubalas sampai kapanpun*

*Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak pembimbing (Dr. Waskito, MT dan Drs,
Syahrul, M. Si). Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang
setimpal dan semoga Bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Tak lupa
kepada Bapak Dr. Ambiyar M.Pd, Bapak Drs. Nelvi Erizon M.Pd, Bapak Drs. Abd. Azis,
M.Pd Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan Bapak dengan pahala yang
berlipat ganda hendaknya,seluruh Dosen, Staf dan Teknisi Jurusan Mesin FT UNP.*

Padang, Februari 2016

By. AFRJ FAUZI



ABSTRAK

Afri Fauzi : Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Permesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurang memuaskannya nilai pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Berdasarkan Observasi diketahui bahwa siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang, pada kelas X TP1 dari 37 siswayang tuntas 19 orang siswa atau 51%, kelas X TP2 dari 41 orang siswa yang tuntas 19 orang siswa atau 46% dan kelas TP3 dari 29 orang siswa yang tuntas 17 orang siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana hubungan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik jurusan Teknik Permesinan pada SMK Muhammadiyah 1 Padang

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan angket kuesioner. Jenis penelitian ini tergolong penelitian korelasi, dalam penelitian ini membahas hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar gambar teknik. Hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 0,324 dan koefisien determinasinya sebesar 0,105 terhadap hasil belajar gambar teknik.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik

KATA PENGANTAR



Assalammu'laikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini yang berjudul **“Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Siswa Kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016** dengan baik. Penulisan Laporan Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang penulis tempuh selama ini.

Dalam penulisan Laporan ini, Penulis tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih pada:

1. Bapak Dr. Waskito, MT selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan Laporan ini
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penulisan Laporan ini
3. Bapak Dr. Ambiyar, M.Pd, selaku penguji 1
4. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd, selaku penguji 2
5. Bapak Drs. Abd. Azis, M.Pd selaku penguji 3

6. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku dekan FT UNP
7. Bapak Arwizet K, ST, MT selaku ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang
8. Bapak/Ibu dosen staf Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
9. Spesial kedua orang tua dan keluarga yang tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil
10. Seluruh rekan-rekan teknik mesin, rekan-rekan fakultas teknik Universitas Negeri Padang seperjuangan serta semua pihak yang telah banyak memberi semangat dan dorongan

Penulis menyadari dalam penulisan Laporan Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, guna penyempurnaan dalam penulisan selanjutnya dan semoga Laporan Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II BAHASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Gambar Teknik	7
2. Pengertian Minat Belajar Teknik	25
3. Keberhasilan Belajar Teknik	27
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pengajuan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31

1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Variabel Penelitian.....	35
F. Definisi Operasional Penelitian	36
G. Instrumen Penelitian	37
1. Penyusunan Instrumen	37
2. Uji coba instrument	39
H. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Uji Prasyarat Analisis	47
3. Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Tempat Penelitian	51
a. Profil SMK Muhammadiyah 1 Padang	51
b. Visi, Misi dan Tujuan.....	51
c. Sarana dan Prasarana.....	53
d. Fasilitas Sekolah.....	53
e. Struktur Organisasi.....	54
B. Deskripsi Responden Penelitian	55

C. Hasil Penelitian.....	55
1. Analisa Deskriptif	55
a. Deskripsi Variabel Minat Belajar siswa.....	55
b. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	58
2. Analisa Induktif	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Linieritas	62
3. Uji Hipotesis	63
a. Uji Korelasi.....	63
b. Koefisien Determinasi.....	64
c. Uji Keberartian.....	65
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Semester Ganjil	2
2. Ukuran kertas	11
3. Jenis-jenis garis	12
4. ukuran huruf dan angka tipe A	13
5. ukuran huruf dan angka tipe B	13
6. Jumlah Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Padang	31
7: Penarikan Sampel Pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	33
8. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	38
9. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian.....	39
10. Hasil Uji Validitas	41
11 Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	43
12 Hasil Pengujian Reliabilitas	44
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	55
14. Deskripsi Data Penelitian.....	56
15. Hasil Analisa TCR Variabel Minat.....	57
16. Distribusi Frekuensi Data Hasil belajar	59
18. Rangkuman uji linieritas variabel X terhadap Y	62
19. Analisis Korelasi Variabel X dan Y.....	63
20. Hasil Uji Koefisien Korelasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Membagi garis A – B sama besar	14
2. membagi garis menjadi n bagian sama besar	15
3 membagi sudut sama besar.....	16
4 membagi sudut menjadi 3 bagian.....	17
5 membagi sudut 60°	17
6 membagi sudut 30°	18
7 membuat sudut 90°	19
8 membuat sudut 45°	20
9. Segi empat beraturan.....	21
10. Segi lima beraturan	22
11. Segi Enam Beraturan.....	23
12. Segi Tujuh Beraturan.....	24
13. Segi-n beraturan	25
14. Kerangka konseptual.....	29
15. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Padang	54
16. DiagramMinat Belajar Siswa	58
17. Diagram Hasil Belajar Siswa	59
18. Grafik Normal Q-Q Plot Minat Belajar	61
19. Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Belajar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	76
2. Tabulasi Data Angket Uji Coba Minat	80
3. Hasil Analisis Uji Coba Angket	81
4. Angket Penelitian	82
5. Tabulasi Data Penelitian Variabel Minat	86
6. Tabulasi Data Penelitian Variabel Hasil Belajar.....	88
7. Frekuensi Jawaban Angket Penelitian.....	90
8. Hasil Analisis TCR.....	96
9. Hasil Analisis Deskriptif Data Prestasi	97
10. Output Olahan Data SPSS.....	98
11. Foto Penelitian.....	100
12. Data Nilai Siswa.....	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menggambar teknik adalah cara atau proses penyampaian informasi dan cara berfikir seorang teknik yang dituangkan kedalam kertas gambar dengan menggunakan alat gambar dan simbol-simbol tertentu sebagai bahasa teknik sesuai dengan standar ISO yang idenya bermula dari perancang dan diteruskan kepada pembuat atau operator. Pada kurikulum SMK Menggambar Teknik merupakan mata pelajaran kompetensi. Mata pelajaran menggambar teknik penting bagi siswa untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami gambar yang berperan sebagai alat komunikasi bagi orang teknik.

Keberhasilan siswa dalam memahami gambar teknik akan memberikan pengaruh pada pencapaian hasil belajarnya yang optimal. Namun keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri). Diantara faktor internal adalah : intelegensi, minat, bakat, motivasi, dll. Sementara faktor eksternal diantaranya: kurikulum, interaksi guru, siswa, lingkungan, keluarga, fasilitas, sarana prasarana dll. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, maka dalam penelitian ini bahasan hanya akan difokuskan pada factor minatbelajar saja.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, nilai KKM yang

ditetapkan di SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah 75. Bagi siswa yang nilainya diatas 75 maka siswa tersebut dikatakan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebaliknya bagi siswa yang memiliki nilai dibawah 75 maka siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal maka siswa tersebut bisa diberikan remedial.

Berdasarkan nilai kognitif dari hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang untuk pelajaran gambar teknik kurang memuaskan. Berdasarkan nilai ujian semester ganjil siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang tahun 2015/2016 dimana masih ada kelas yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Adapun hasil dari nilai ujian semester ganjil kelas X SMK Muhammadiyah Padang, yaitu:

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Gambar Teknik
Kelas X TP SMK Muhammadiyah Tahun Ajaran 2015/2016

KELAS	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Siswa yang Tuntas dan yang Tidak Tuntas			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
X TP 1	37	65,85	75	19	51	18	49
X TP 2	41	62,23	75	19	46	22	54
X TP 3	29	71,19	75	17	59	12	41
Jumlah	107			55		52	

Sumber : Guru Bidang Studi Gambar teknik SMK Muhammadiyah 2015

Kemajuan IPTEK yang semakin cepat menuntut siswa untuk kreatif, mandiri dan inovatif dalam mengembangkan diri, kemampuan dan keterampilan khususnya penguasaan menggambar teknik. Dalam kurikulum SMK terdapat tujuan utama dalam pencapaian pembelajaran yaitu menciptakan siswa yang mengerti dan memahami cara penggunaan alat atau

membaca simbol pada gambar teknik, sebagai alat penyampaian informasi yang baik. Pada saat ini tujuan inilah yang belum dapat dicapai sepenuhnya.

Banyak faktor penyebab nilai rata-rata menggambar teknik relatif rendah diantaranya dapat disebabkan oleh minat belajar, sarana gambar, fasilitas pendukung menggambar kurang memadai sehingga proses pembelajaran tidak tercapai dengan baik, karena alat gambar ini merupakan faktor utama untuk melakukan aktifitas belajar menggambar agar kemampuan, ide, seni dan keterampilan siswa dapat tertuang kedalam kertas gambar.

Minat Belajar merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar gambar teknik karena belajar dengan minat mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat memiliki peranan yang sangat penting di dalam mempengaruhi kehidupan seseorang. Pengaruh minat mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Minat pula yang mengarahkan manusia untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal atau bidang tertentu, maka ia akan senantiasa mengarahkan dirinya terhadap bidang tersebut dan senang menekuninya dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan. Apabila seorang guru ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus

dapat memberikan rangsangan kepada murid agar ia berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila murid sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka ia akan menyenangi pelajaran tersebut serta dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila murid merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa terpaksa mengikuti pelajaran tersebut.

Adanya Minat Belajar, siswa cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dan mudah untuk memusatkan konsentrasi serta perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga rasa keinginan untuk mempelajari mata pelajaran akan tinggi. Namun pada kenyataannya Minat Belajar siswa kelas SMK Muhammadiyah 1 Padang belum optimal sehingga materi pelajaran yang diserap belum sampai pada titik maksimal.

Bertitik tolak dari hal di atas penulis mengangkat topik permasalahan ini sebagai Skripsi dengan judul "*Hubungan Minat Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Permesinan Di SMK Muhammadiyah Padang*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar pada mata pelajaran gambar teknik pada program keahlian Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Masih rendahnya nilai mata pelajaran Gambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Pembatasan Masalah

Untuk pencapaian sasaran penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada Hubungan Minat dan Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Padang sebagai berikut:

1. Minat dalam penelitian ini adalah minat belajar pada mata pelajaran gambar teknik pada program keahlian Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai gambar teknik pada pelajaran Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat dalam belajar gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Bagaimanakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Minat dalam belajar gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Permesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil Penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar di SMK tentang perlunya minat dalam mempelajari mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar di SMK tentang perlunya upaya meningkatkan minat belajar siswa guna dapat mendukung proses belajar mengajar dan sekaligus dalam upaya mengantarkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMK tentang perlunya meningkatkan minat belajar pada setiap mata pelajaran yang diikuti.
4. Sebagai bahan informasi pada peneliti-peneliti yang ada relevansinya dengan minat dan hasil belajar.

BAB II BAHASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Gambar Teknik

Gambar teknik adalah bahasa penting untuk sarana komunikasi dalam dunia industri dan ilmiah. Nama yang dipakai untuk menyatakan istilah gambar teknik tersebut bermacam-macam, diantaranya sketsa-sketsa gagasan, perencanaan, gambar bestek yang lengkap detail-detailnya, sehingga semua orang bisa membaca gambar itu dilapangan

Eka yogaswara (1999:14) mengatakan “cara untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide-ide tentang keteknikan dengan seefektif dan seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan media berupa gambar teknik”. Jadi gambar teknik adalah gambar-gambar yang diterapkan untuk penggunaan keteknikan dan merupakan perencanaan dan spesifikasi-spesifikasi hubungan antara benda-benda pisik dan datanya secara grafik, yang biasa dipakai dalam teknik permesinan

Apabila akan dibuat suatu benda kerja di dalam industri permesinan maka pemesan atau perencana cukup memberikan gambar kerja pada pelaksana atau teknisi, tidak perlu membawa contoh benda aslinya yang akan dibuat. Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan bahwa gambar berfungsi sebagai bahasa teknik” di Industri permesinan. Agar dapat melakukan fungsinya sebagai bahasa teknik, maka perlu penguasaan di dalam : (a) penggunaan perkakas gambar, b) membuat gambar teknik

sendiri, dan (c) memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain.

Dari uraian di atas, maka kemampuan dalam menggambar teknik mesin dapat dilihat dari bagaimana ia memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain dan bagaimana kinerjanya dalam membuat gambar agar dapat dipahami oleh orang lain, sedangkan kemampuan penggunaan perkakas gambar sudah termasuk dalam kemampuan membuat gambar, sebab bagaimanapun hasil gambar yang standar pasti diperoleh dari seseorang yang sudah mempunyai keterampilan dalam penggunaan perkakas gambar

Dengan demikian maka bentuk prosedur belajar mengajar dalam Gambar Teknik adalah dititikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk pemahaman. Dari segi keterampilan menggambar akan diperoleh siswa suatu kemampuan menuangkan ide-idenya di atas kertas dan dari segi pemahaman siswa akan mampu atau dapat membaca dan memahami gambar yang dibuat orang lain.

Gambar teknik bertujuan untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan informasi penting secara grafik yang diperlukan sebagai metode analisa atau pembuatan suatu objek, struktur-struktur yang berhubungan dengan teknik permesinan. Untuk dapat menggunakan gambar sebagai bahasa, siswa perlu mempunyai kemampuan (penguasaan) dalam menggambar kemampuan yang harus dimiliki antara lain:

- a. Memahami gambar teknik
- b. Membuat sketsa-sketsa yang digambar secara bebas atau diagram-diagram detail,
- c. Penguasaan seluruh lingkup teknik menggambar yang khas bagi gambar kerja dalam lapangan kejuruan yang relevan dan
- d. Membuat gambar rancangan (design) lengkap

Dengan pengetahuan dasar gambar teknik mesin dan keterampilan menggambar yang diperoleh tersebut, maka nantinya seorang siswa mampu menerapkannya dalam perencanaan serta membekali siswa dengan pengetahuan mulai dari membaca gambar, memahami dan menafsirkan sampai pada menggambar suatu benda yang utuh.

Pelajaran gambar Teknik Mesin yang di ajarkan di Kelas X Teknik Mesin, mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Sebagai mata pelajaran dasar kejuruan untuk mendukung seluruh mata pelajaran dalam pembuatan gambar rencana pelaksanaan dan pembacaan gambar teknik permesinan
- b) Dasar pengembangan diri untuk mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang penggambaran teknik permesinan dan pembacaan gambar teknik permesinan

Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu menggunakan dan merawat peralatan gambar teknik sesuai ketentuan yang berlaku untuk gambar teknik mesin serta menerapkan dasar-dasar gambar teknik tersebut.

Meskipun perkembangan teknologi komputer berkembang pesat,

sehingga penggambaran yang dilakukan dalam teknik mesin saat sekarang sudah tidak menggunakan pensil, pena gambar (rapido), jangka dan sebagainya, melainkan menggunakan aplikasi program gambar seperti penggunaan AutoCad, Solid Work, Pro Engineering, dan program-program tersebut tetap harus mengacu pada aturan gambar teknik mesin. Jadi dalam penggunaan garis, huruf, proyeksi dan sebagainya tetap berdasarkan aturan gambar teknik mesin.

Secara garis besar ruang lingkup pokok bahasan yang diajarkan dan dipelajari selama semester 1 pada kelas X teknik Mesin adalah :

- a. pengenalan, penggunaan dan perawatan peralatan gambar
- b. pembuatan gambar garis huruf dan angka
- c. kontruksi geometri :
 1. membagi garis sama panjang
 2. membagi garis menjadi bagian sama besar
 3. membagi sudut sama besar
 4. membagi sudut menjadi tiga bagian
 5. membuat sudut 60°
 6. membuat sudut 30°
 7. membuat sudut 90°
 8. membuat sudut 45°
 9. membuat segi empat beraturan
 10. segi lima beraturan
 11. segi enam beraturan

12. segi tujuh beraturan

13. segi $-n$ beraturan

a. Pengenalan, Penggunaan dan Perawatan Peralatan Gambar

Untuk mencapai tujuan menggambar yang baik, yaitu yang memenuhi standar, kita perlu mempersiapkan alat-alat gambar yang baik pula dan ditunjang dengan keterampilan menggunakan alat-alat gambar.

Apabila hanya bermodal peralatan lengkap, peserta diklat tentu saja belum dapat terampil menggambar kalau tanpa latihan. Dengan peralatan sederhana pun, jika penggunaan alat-alat gambar dilaksanakan dengan baik, konsekuen dan disiplin, akan membantu di dalam keberhasilan menggambar.

Eka Yogaswara (1999:13) mengungkapkan, “alat-alat yang biasa dipakai dalam menggambar teknik mesin antara lain:

- 1) kertas gambar dengan standarnya (ukurannya)

Tabel2. Ukuran kertas gambar

Ukuran	Ukuran (mm)		Sisi Kiri (mm)	Sisi Lain (mm)
	Lebar	Panjang		
A ₀	841	1189	20	10
A ₁	594	841	20	10
A ₂	420	594	20	10
A ₃	297	420	20	10
A ₄	210	297	20	5
A ₅	148	210	20	5

Sumber : Eka Yogaswara (2004:15)

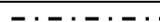
- 2) pensil, pena dan rapido
- 3) jangka dan kelengkapannya
- 4) macam-macam mistar (Mistar segitiga, Mistar T)

- 5) mal busur
- 6) mal huruf dan angka
- 7) meja gambar dan kelengkapannya
- 8) penghapus dan pelindung penghapus

b. Pembuatan Gambar Garis, Huruf dan Angka

Dalam gambar teknik mesin dipergunakan beberapa macam garis yang mempunyai fungsi berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. Masing-masing garis tersebut dibuat dengan fungsi, bentuk dan tebal yang berbeda sesuai dengan aturan yang ada

Tabel 3. Jenis-jenis garis

Jenis Garis	Keterangan	Penggunaan
A 	Tebal Kontinu	A1. Garis-garis nyata (gambar) A2. Garis-garis tepi
B 	Tipis Kontinu (lurus atau lengkung)	B1. Garis-garis berpotongan khayal (imaginer) B2. Garis-garis ulur B3. Garis-garis proyeksi/bantu B4. Garis-garis penunjuk B5. Garis-garis arsir B6. Garis-garis nyata dari penampang yang diputar ditempat B7. Garis sumbu pendek
C 	Tipis Kontinu bebas	C1. Garis-garis batas dari potongan sebagian atau bagian yang dipotong, bila batasnya bukan garis bergores tipis
D. 	Tipis kontinu dengan sig-sag	D1. Sama dengan C1
E 	Garis gores tebal	E1. Garis nyata terhalang E2. Garis tepi terhalang
F. 	Garis gores tipis	F1. Garis nyata terhalang F2. Garis Tepi terhalang
G. 	Garis Bergores tipis	G1. garis sumbu G2. Garis simetri G3. Lintasan
H. 	Garis bergores tipis, yang dipertebal pada ujung-ujungnya dan arah perobahan arah	H1. Garis (bidang) potong
I. 	Garis bergores tebal	I1 penunjuk permukaan yang harus mendapat penanganan khusus
J. 	Garis bergores	J1. Bagian yang berdampingan

	ganda tipis	J2. Batas-batas kedudukan benda yang bergerak J3. Garis sistem (pada baja profil) J4. Bentuk semula sebelum dibentuk J5. Bagian benda yang berada di depan bidang potong
--	-------------	---

Sumber : Eka Yogaswara (1999:33)

Huruf dan angka dipergunakan untuk memperjelas maksud informasi yang disajikan gambar. Penggunaan huruf dan angka dalam gambar biasanya untuk menunjukkan besarnya ukuran, keterangan bagian gambar dan catatan kolom etiket gambar.

Tabel 4. ukuran huruf dan angka tipe A

Sifat	Perbandingan	Ukuran
Tinggi huruf h Tinggi huruf besar	$(14/14) h$	2,5 3,5 5 7 10 14 20
Tinggi huruf kecil c (tanpa tangkai dan kaki)	$(10/14) h$	--- 2,5 3,5 5 7 10 14
Jarak antara huruf a	$(2/14) h$	0,35 0,5 0,7 1 1,4 2 2,8
Jarak minimum antara b Garis	$(20/14) h$	3,5 5 7 10 14 20 28
Jarak minimum antara e perkataan	$(6/14) h$	1,05 1,5 2,1 3 4,2 6 8,4
Tebal huruf d		0,18 0,25 0,35 0,5 0,7 1 1,4

Sumber : Eka Yogaswara (1999:33)

Tabel 5. ukuran huruf dan angka tipe B

Sifat	Perbandingan	Ukuran
Tinggi huruf h Tinggi huruf besar	$(10/10) h$	2,5 3,5 5 7 10 14 20
Tinggi huruf kecil c (tanpa tangkai dan kaki)	$(10/14) h$	--- 2,5 3,5 5 7 10 14
Jarak antara huruf a	$(2/14) h$	0,5 0,7 1 1,4 2 2,8 4
Jarak minimum antara b Garis	$(20/14) h$	3,5 5 7 10 14 20 28
Jarak minimum antara e perkataan	$(6/10) h$	1,5 2,1 3 4,2 6 8,4 1,2
Tebal huruf d		0,25 0,35 0,5 0,7 1 1,4 2

Sumber : Eka Yogaswara (1999:33)

Bentuk huruf dan angka yang dipergunakan dalam gambar teknik

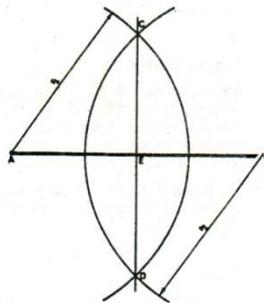
sudah standar, ada yang tegak dan juga ada yang miring.

c. Kontruksi Geometri

1) Membagi garis sama panjang

Caranya :

- (a) gambarkan garis A-B (sembarang)!
- (b) lingkarkan jangka dengan jari-jari r_1 , dengan titik A sebagai pusatnya!
- (c) dengan tidak merubah jangka ($r_1=r_2$), lingkarkan r_2 tersebut dengan titik pusat di B, sehingga berpotongan di C dan D
- (d) tarik garis tipis dari C ke D hingga memotong garis A – B di E, sehingga $AE = EB$



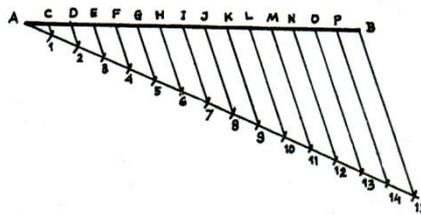
Gambar 1 Membagi garis A – B sama besar

2) Membagi Garis Menjadi nBagian Sama Besar

Caranya : lihat gambar.2

- (a) misalkan $n = 15$ bagian sama besar!
- (b) tentukan garis AB dan gambarkan!
- (c) tarik garis pertolongan dari titik A ke bawah dengan sudut sembarang
- (d) tentukan jangka dengan jari-jari $r = A-1$!

- (e) buatlah garis batas dengan jangka yang mempunyai jari-jari r tersebut dengan titik pusat berturut-turut A-1, 2, 3,, sampai dengan 14!
- (f) hubungkan titik B dengan 15 (sebagai garis penutup)!
- (g) buatlah garis sejajar (menggunakan mistar satu pasang) melalui 1, 2, 3, ..., dan seterusnya yang sejajar dengan garis penutup, hingga di dapat perpoongan garis di C, D, E dan seterusnya!
- Diperoleh $AC = CD = DE = EF = FG$ dan seterusnya.



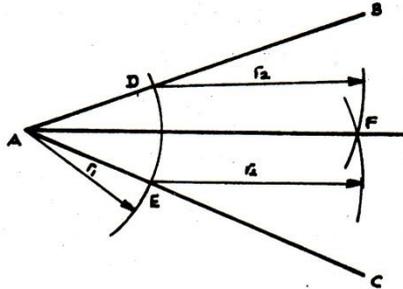
Gambar 2. membagi garis menjadi n bagian sama besar

3) Membagi sudut sama Besar

Caranya :

- (a) buat sudut BAC yang akan dibagi dua sama besar!
- (b) tentukan r_1 dengan jangka dan lingkarkan dengan titik pusat di A, hingga memotong garis AB di D dan garis AC di E!
- (c) tentukan r_2 (sembarang) dan lingkarkan dengan titik pusat di D dan E, sehingga berpotongan di F!
- (d) hubungkan garis dari titik A ke titik F!

Diperoleh sudut $BAF =$ sudut FAC

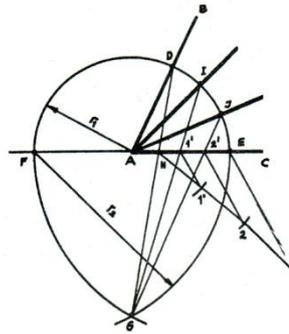


Gambar 3. membagi sudut sama besar

4) Membagi sudut menjadi tiga bagian

Caranya :

- (a) gambarkan sudut BAC yang akan dibagi sudutnya menjadi tiga bagian sama besar
- (b) perpanjang AC ke kiri sebagai garis pertolongan!
- (c) tentukan r_1 (sembarang) dan lingkarkan dengan titik pusat di A hingga berpotongan di E, D, dan F!
- (d) tentukan $r_2 = 2r_1$ dan lingkarkan dari titik pusat E dan F hingga berpotongan di G!
- (e) tarik garis bantu dari D ke G hingga berpotongan di H!
- (f) bagi tiga panjang H – E hingga di dapat 1 dan 2
- (g) tarik garis dari G ke 1' dan G ke 2' hingga di dapat I dan J pada lingkaran!
- (h) hubungkan I dan J dengan A, sehingga didapat 3 sudut sama besar!



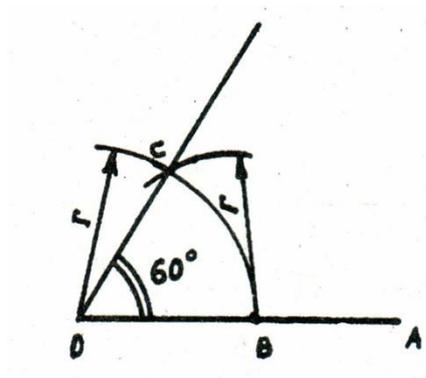
Gambar 4. membagi sudut menjadi 3 bagian

5) Membuat Sudut 60°

Caranya :

- tentukan garis OA mendatar!
- tentukan r (sembarang) dan lingkarkan busur dengan titik pusat di O!
- pindahkan jangka yang berjari-jari r (tidak diubah) dengan titik pusat di B hingga berpotongan di C!
- hubungkan O dengan C!

Diperoleh sudut $AOC = 60^\circ$

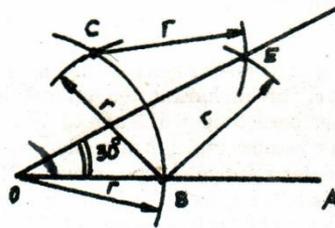


Gambar 5. membagi sudut 60°

6) Membuat sudut 30°

Caranya :

- (a) buat garis OA mendasar!
- (b) tentukan jari-jari r dan lingkarkan dengan titik pusat di O hingga berpotongan di B
- (c) pindahkan titik pusatnya ke B hingga berpotongan di C!
- (d) pindahkan kembali titik pusat ke B dan C hingga berpotongan di E!
- (e) hubungkan O dengan E hingga didapat AOE mempunyai sudut 30°



Gambar 6. membagi sudut 30°

7) Membuat sudut 90°

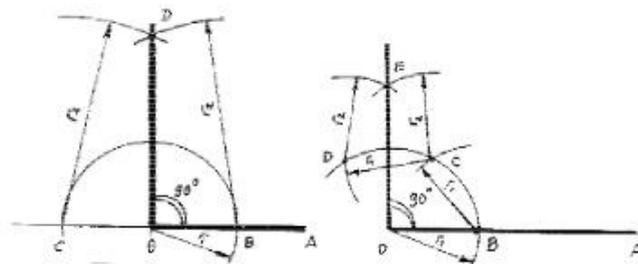
Cara I :

- (a) tarik garis AO dan perpanjang ke kiri!
- (b) tentukan r_1 dan lingkarkan dengan titik pusat di O hingga berpotongan di B dan C!
- (c) tentukan r_2 (sembarang) dan lingkarkan dengan titik pusat di B dan C hingga berpotongan di D!

(d) hubungkan O dengan D maka sudut $AOD = 90^\circ$

Cara II:

- (a) tarik garis OA mendatar
- (b) tentukan r (sembarang) dan lingkarkan dengan titik pusat di O hingga berpotongan di B!
- (c) pindahkan lingkaran yang berjari-jari r ke titik pusat B dan berpotongan di C!
- (d) pindahkan kembali ke titik pusat C dan berpotongan di D!
- (e) putarkan kembali dengan titik pusat di D dan C hingga berpotongan di E!
- (f) hubungkan O dengan E maka sudut $AOE = 90^\circ$



Gambar 7.membuat sudut 90°

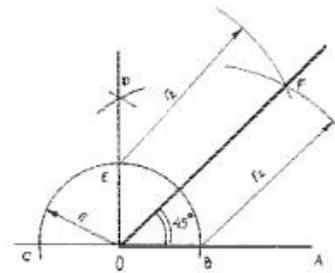
8) Membuat sudut 45°

Caranya :

- (a) buat garis OA mendatar dan perpanjang ke kiri!
- (b) tentukan r1 dan lingkarkan dengan titik pusat di O hingga berpotongan di B dan C!
- (c) tentukan r (sembarang) dan putar dengan titik pusat di B dan C

hingga berpotongan di D!

- (d) tarik garis bantu dari O ke D hingga berpotongan dengan busur lingkaran r_1 di E!
- (e) tentukan r_2 (sembarang) dan lingkarkan dengan titik pusat di B dan E hingga berpotongan di F
- (f) hubungan O dengan F sehingga didapat sudut $\text{AOF} = 45^\circ$!

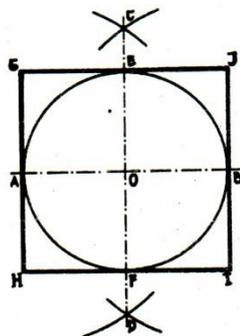


Gambar8.membuat sudut 45°

9) Membuat segi empat beraturan

Caranya:

- (a) tarik garis sumbu AB (mendatar)!
- (b) lingkarkan jangka dnegan $r = \frac{1}{2}$ sisi segiempat yang dikehendaki (lingkaran bertitik pusat di O)!
- (c) lingkaran busur dengan jari-jari R (sembarang) dan bertitik pusat di A dan B, sehingga didapat titik C dan D!
- (d) hubungkan C dan D melalui O (sehingga didapat sumbu tegak), memotong lingkaran di E dan F! tarik garis sejajar AB melali E dan F!



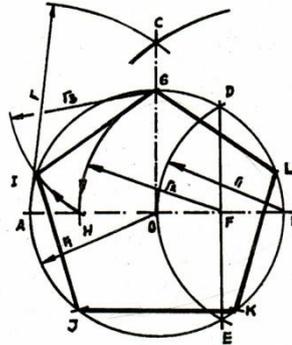
Gambar 9. Segi empat beraturan

10) Segi Lima Beraturan

Caranya :

- (a) lingkarkan jangka yang berjari-jari r_1 dengan titik pusat di O!
- (b) tarik garis sumbu mendatar melalui O hingga berpotongan dengan lingkaran di A dan B!
- (c) lingkarkan jangka yang berjari-jari r dengan titik pusat di A dan B hingga berpotongan di C!
- (d) tarik garis dari O ke C hingga memotong lingkaran di G!
- (e) lingkarkan jangka yang berjari-jari r_1 dari titik pusat B, hingga memotong lingkaran di titik D dan E, lalu hubungkan D dengan E hingga memotong sumbu AB di titik F!
- (f) ukurkan jangka dari F ke G ($r_2 = FG$) dan lingkarkan r_2 tersebut dengan titik pusat di F hingga memotong sumbu AB di H!
- (g) ukur GH dengan jangka ($GH = r_3$) ini merupakan sisi segilima beraturan!
- (h) pindahkan r_3 berturut-turut dengan titik pusat di I, J, K, dan L!

- (i) hubungkan G dengan I, I dengan J, J dengan E, E dengan I dan I dengan G, sehingga di dapat segi lima beraturan!

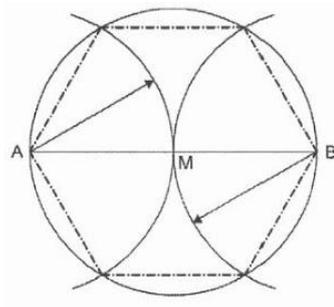


Gambar 10. Segi lima beraturan

11) Segi Enam Beraturan

Caranya :

- tentukan jari-jari r dan lingkarkan dengan titik pusat di O !
- tarik garis sumbu mendatar melalui O hingga berpotongan dengan lingkaran di A dan B !
- lingkarkan jangka yang berjari-jari r tadi (tidak dirubah) dengan titik pusat di A dan titik pusat di B , hingga didapat titik potong dengan lingkaran di C , D , E dan F !
- hubungkan A dengan D , D dengan E , E dengan B , B dengan F , F dengan C , dan C dengan A , hingga didapat segienam beraturan!

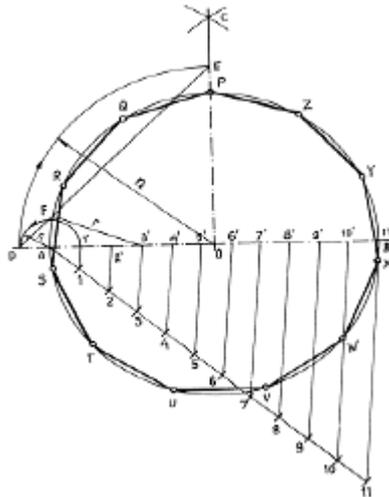


Gambar 11. Segi Enam Beraturan

12) Segi Tujuh Beraturan

Caranya :

- (a) tentukan jari-jari r_1 dan lingkarkan dengan titik pusat di O!
- (b) tarik garis mendatar (sumbu) melalui O hingga di dapat titik potong A dan B!
- (c) buat garis tegak lurus AB melalui O hingga berpotongan di P dan perpanjang ke atas!
- (d) dengan cara lukisan, garis AB dibagi tujuh bagian sama besar, hingga didapat $1', 2', 3', 4', 5', 6',$ dan $7'$!
- (e) ukur dengan jangka dari A ke $1'$ ($A1' = r_2$) dan lingkarkan r_2 tersebut dengan titik pusat di A hingga berpotongan dengan perpanjangan AB di E!
- (f) ukur dengan jangka dari O ke E ($OE = r_3$) dan lingkarkan r_3 tersebut dengan titik pusat di O hingga memotong garis perpanjangan OP di G!
- (g) tarik garis dari E ke G hingga memotong lingkaran di titik H!
- (h) ukur dengan jangka dari H ke $3'$, ini merupakan sisi segitujuh!
- (i) pindahkan $s = H-3'$ ke P-Q, Q-R, R-S, S-T, T-U, dan seterusnya



Gambar.13. Segi-n beraturan

Melihat kedudukan mata pelajaran Gambar Teknik Mesin adalah termasuk kemampuan dasar yang kuat, luas dan mendasar sebagai bekal dasar bagi pembelajaran selanjutnya, maka siswa tidak hanya cukup terampil dalam menggambar saja tetapi harus benar-benar memahami dasar gambar teknik yang dipelajari tersebut. Maksud memahami disini adalah benar-benar menguasai semua bentuk atau ketentuan dasar gambar teknik mesin, sehingga memudahkan siswa dalam belajar gambar dan memungkinkan mendapatkan nilai tinggi pun semakin besar.

2. Minat Belajar

a. Pengertian

Minat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Selanjutnya Slameto (2003 : 2) juga berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam belajar diperlukan pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Minat dapat membuat perubahan kelakuan, yang meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

b. Indikator Dan Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam hal ini ciri-ciri Siswa yang berminat dalam belajar menurut Slameto (2003 : 58) adalah :

- 1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

- dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus;
- 2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati;
 - 3) lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yanglain;
 - 4) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar siswa dapat tumbuh karena ketertarikan siswa tersebut pada mata pelajaran yang ia sukai dan karena pembawaan guru mata pelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru dapat membangkitkan minat belajar siswa di sekolah. Guru dapat menumbuhkan minat para peserta didiknya dengan cara sebagai berikut:

- 1) guru dalam proses belajar mengajar menggunakan alat peraga atau alat bantu pembelajaran yang menarik;
- 2) dalam proses belajar mengajar guru jangan terlalu monoton dalam memberikan penjelasan materi, sesekali berikan suatu permainanataupun pertanyaan yang berkaitan dengan materi;
- 3) dalam proses belajar mengajar seorang guru harus aktif, kreatif, dapat mengerti serta menguasai keadaankelas.

Penumbuhan minat pada siswa yang distimulus oleh guru akan lebih berhasil lagi bila guru melakukannya secara natural tanpa ada pemaksaan sehingga minat akan tumbuh dan menerbitkan inspirasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi.

3. Keberhasilan Belajar Gambar Teknik

Menurut Soetarman (1989:2) “gambar teknik adalah suatu bahasa grafik yang digunakan manusia di seluruh dunia dan biasanya dapat menyatakan sesuatu lebih jelas dari kata-kata, sebab setiap gambar, garis dan simbol mempunyai fungsi dan pengertian tertentu”. Takeshi dan Sugiarto (2000:1) menjelaskan bahwa “menggambar teknik disebut juga bahasa teknik”.

Sebagai bahasa teknik simbol-simbol tersebut secara ringkas sudah mencakup keterangan-keterangan yang dibutuhkan pada suatu konstruksi. Menurut Warren (1996:16) “gambar teknik merupakan sarana terpenting untuk melukiskan daya cipta lewat penggunaan garis”. Hal ini hanya dapat dicapai oleh pihak yang mengerti dan terdidik begitu juga halnya dengan siswa yang mempelajari gambar teknik bila siswa mengerti tentunya akan berhasil menggambar teknik dengan baik.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Depdikbud (1999:11) “pendidikan terdiri dari beberapa komponen antara lain komponen masukan, komponen instrumen, komponen lingkungan dan komponen produk pendidikan sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang/individu yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan”.

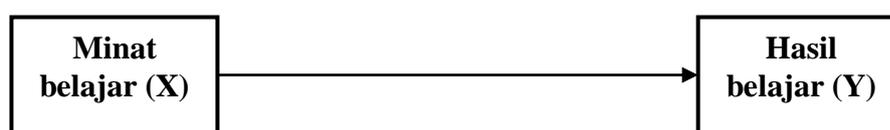
Untuk belajar dengan baik dan benar dalam menggambar teknik siswa membutuhkan guru yang berkompetensi dibidang menggambar teknik. Tugas guru adalah mengelola bagaimana melaksanakan tugas yang

berhasil dalam pencapaian hasil belajar. Guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi sedemikian rupa dan menyediakan kondisi seoptimal mungkin, untuk merangsang kesadaran siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sardiman (1988:23) “bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang konduktif, sedang yang berperan aktif dan melakukan kegiatan adalah siswa dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah”.

B. Kerangka Konseptual

Pada prinsipnya setiap keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar tidak lepas dari kemauan yang kuat dalam diri setiap siswa. Minat belajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar siswa, tanpa adanya minat belajar siswa, pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran tidak akan efektif dan efisien.

Adanya minat siswa dalam belajar akan dapat membuat siswa lebih mudah menyerap pelajaran gambar teknik sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran gambar teknik akan semakin maksimal. Dari uraian diatas, diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar gambar teknik seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 14. Kerangka konseptual

Dari paradigma diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua

variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar gambar teknik sebagai variabel terikat (Y).

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, kerangka teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut :

- H1** : terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016
- H0** : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X di SMK Muhammadiyah1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata skor jawaban responden untuk variabel Minat adalah 2,90 dengan tingkat capaian responden sebesar 58,02% dan termasuk kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa minat siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah dikategorikan cukup dalam pembelajaran Gambar Teknik.
2. Skor rata-rata indikator Perhatian saat belajar sebesar 3,00 dengan tingkat capaian responden sebesar 59,92% serta dikategorikan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK muhammadiyah 1 Padang cukup memiliki perhatian saat belajar.
3. Skor rata-rata indikator Perasaan suka siswa terhadap pelajaran Gambar Teknik sebesar 3,00 dengan tingkat capaian responden sebesar 59,92% serta dikategorikan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang cukup memiliki perasaan suka terhadap pembelajaran Gambar Teknik.
4. Skor rata-rata indikator Potensi siswa terhadap pembelajaran Gambar Teknik sebesar 3,07 dengan tingkat capaian responden sebesar 61,38 serta dikategorikan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang cukup memiliki Potensi terhadap pembelajaran Gambar Teknik.

5. Skor rata-rata aktivitas belajar Gambar Teknik sebesar 2,89 dengan tingkat capaian responden sebesar 56,31% serta dikategorikan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah melakukan aktivitas dalam pembelajaran Gambar Teknik..
6. Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa sebesar 0,105 atau 10,5%, sedangkan secara empirik kekuatan hubungan minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik diwakili oleh hubungan (r) sebesar 0,324
7. Diketahui harga t_{hitung} sebesar 2,323. Untuk α 0,05 dan df 50 didapat t_{tabel} 2,009. Kemudian t_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan t_{tabel} , terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik siswa. Sehingga hipotesis pada penelitian ini “terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik” dapat dibuktikan secara empiris dalam taraf kepercayaan 95%.
8. Jika tidak dilakukan pengontrolan terhadap faktor lain, maka minat belajar berperan sebagai faktor penentu dalam hasil belajar Gambar Teknik siswa sebesar 10,5%, selebihnya sebanyak 89,5% lagi disebabkan oleh faktor lain. Hasil penelitian diatas mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik. Semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar Gambar Tekniknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. hendaknya siswa dapat menimulkan minat dalam belajar sehingga aktivitas belajar dan Hasil belajar dapat meningkat.
- b. Hendaknya siswa lebih aktif dalam belajar menggambar Teknik sehingga hasil belajar akan meningkat

2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran sehingga minat siswa dapat di timbulkan sehingga meningkatkan hasil belajar.
- b. Perlunya pembuatan langkah-langkah yang terencana dan sistematis dalam pembelajaran Gambar Teknik yang dapat meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa.